

SKRIPSI

**KORELASI TINGKAT STRES TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KONSTRUKSI**



**RAFAEL TIMOTHY HASIBUAN
NPM : 6101901077**

PEMBIMBING: Dr. Ing.-habil. Ir. Andreas Wibowo

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JULI 2023**

SKRIPSI

**KORELASI TINGKAT STRES TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KONSTRUKSI**



**RAFAEL TIMOTHY HASIBUAN
NPM : 6101901077**

PEMBIMBING: Dr. Ing.-habil. Ir. Andreas Wibowo

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JULI 2023**

SKRIPSI

**KORELASI TINGKAT STRES TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KONSTRUKSI**



**RAFAEL TIMOTHY HASIBUAN
NPM : 6101901077**

**BANDUNG, 25 JULI 2023
PEMBIMBING:**

Dr. Ing.-habil. Ir. Andreas

Wibowo

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JULI 2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rafael Timothy Hasibuan

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 Juli 2023

NPM : 6101901077

Judul skripsi : KORELASI TINGKAT STRES TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
KONSTRUKSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

(Kutipan pasal 25 ayat 2 UU no. 20 tahun 2003)

Bandung, Juli 2023



Rafael Timothy Hasibuan

KORELASI TINGKAT STRES TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KONSTRUKSI

Rafael Timothy Hasibuan
NPM : 6101901077

Pembimbing: Dr. Ing.-habil. Ir. Andreas Wibowo

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)

BANDUNG
JULI 2023

ABSTRAK

Stres pada konstruksi merupakan kondisi psikologis manusia yang berpotensi membahayakan bila terjadi secara berlebihan. Hal ini dapat memberikan kerugian baik fisik dan psikis dari individu yang mengalaminya terlebih pada pekerja konstruksi. Kerugian tersebut akan membuat kinerja para pekerja menurun dan berpotensi membuat para pekerja konstruksi menjadi tidak produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator stres, identifikasi tingkat stres pekerja, dan menganalisis stres yang diterima oleh pekerja terhadap produktivitas yang terjadi pada proyek konstruksi. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode analisis deskriptif, uji normalitas, dan analisis korelasi dari data hasil wawancara tentang stres dan produktivitas. Wawancara dilakukan kepada responden yang merupakan para pekerja konstruksi. Dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil korelasi antara stres terhadap produktivitas dengan hubungan berlawanan arah, tingkat stres yang dialami oleh pekerja berada di tingkat stres rendah, serta tingkat stres dipengaruhi lima belas indikator.

Kata Kunci : Stres, Produktivitas, Kinerja, Tenaga Kerja, Konstruksi

CORRELATION OF STRESS LEVELS TO CONSTRUCTION LABOR PRODUCTIVITY

Rafael Timothy Hasibuan
NPM : 6101901077

Advisor: Dr. Ing.-habil. Ir. Andreas Wibowo

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
BACHELOR PROGRAM**

**(Accredited by SK BAN-PT Number: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021/AK-
ISK/S/X/2021)**

BANDUNG

JULY 2023

ABSTRACT

Stress in construction is a human psychological condition that has the potential to be dangerous if it occurs in excess. This can provide both physical and psychological harm to individuals who experience it, especially construction workers. These losses will reduce the performance of workers and potentially make construction workers unproductive. This study aims to identify stress indicators, identify worker stress levels, and analyze the stress received by workers on productivity that occurs in construction projects. The method used in this study is a descriptive analysis method, normality test, and correlation analysis using interview data about stress and productivity. Interviews were conducted with respondents who are construction workers. From the analysis that has been done, the results of the correlation between stress on productivity with a relationship in the opposite direction are obtained, the level of stress experienced by workers is at low stress levels, and stress levels are influenced by fifteen indicators.

Keywords : Stress, Productivity, Performance, Labor, Construction

PRAKATA

Pertama-tama, puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Korelasi Tingkat Stres Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi. Penulisan karya ilmiah skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan menyelesaikan pendidikan pada tingkat sarjana di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil.

Dalam Penyusunan terdapat banyak tantangan dan rintangan, dengan bantuan dan dukungan oleh pembimbing dan rekan-rekan, karya ilmiah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing.-habil. Ir. Andreas Wibowo sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, membantu secara moral-materiil, dan mengarahkan dengan sabar serta meluangkan waktu selama penulisan skripsi.
2. Dosen Pusat Studi MPK yang mau menyediakan waktunya sebagai penguji dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Orang tua dan anggota keluarga yang lain, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral-materiil, serta masukan dan bantuan pada penulis selama penulisan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan bimbingan, seperti Ardinata, Aulia, Filbert, Kevin, Zefanya, serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
5. Bapak Adi, Bapak Yadi, Bapak Apri, Bapak Prayitno, dan Bapak Junaedi, Andreas L dan Ratna S yang telah membantu dan memberikan izin dalam memperoleh data pada skripsi ini.
6. Responden yang mau meluangkan waktunya untuk di wawancara terkait penelitian skripsi ini.

7. Anita, Beti, Enrico, Fiona, Hendrik, Seana, Steven, Vendry, dan William yang memberikan dukungan psikologis dan mental selama penulisan skripsi.
8. Audwin, Bryan, Edward, Jason, dan Javier yang mau meluangkan waktunya dengan memberi dukungan sehingga meringankan beban pikiran dalam selama penulisan skripsi.
9. Rekan-rekan yang berperan dalam penulisan skripsi saya, dan tidak dapat saya sebutkan satu per satu.



Bandung, 23 Juli 2023

Rafael Timothy Hasibuan

6101901077

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Pembatasan Masalah	4
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1 Stres	7
2.2 Faktor-Faktor Pemicu Stres	8
a. Usia	8
b. Pendidikan	8
c. Status Pernikahan	8
2.3 Stres Kerja Konstruksi	9
2.4 Faktor Penyebab Stres Kerja	9
a. Masa Bekerja	9
b. Tuntutan Kerja	10
c. Beban Kerja	10
b. Faktor Internal	10
c. Faktor Eksternal	11
2.5 Produktivitas	11
2.6 Faktor Pengaruh Produktivitas	12

a. Faktor Eksternal terdiri dari:	12
b. Faktor Internal terdiri dari:	12
a. Metode dan teknologi.....	13
c. Manajemen Lapangan	13
d. Lingkungan kerja	13
e. Faktor Manusia	13
a. Disiplin Kerja.....	14
b. Lingkungan Kerja	14
c. Pelatihan Kerja.....	14
d. Efisiensi	14
e. Pengawasan.....	14
f. Kepuasan Kerja	14
g. Tingkat Upah	15
2.7 Kinerja	15
2.8 Faktor-Faktor Kinerja.....	16
a. Sikap.....	16
b. Pengalaman Kerja.....	16
c. Kemampuan	16
d. Motivasi	16
e. Lingkungan kerja	17
f. Pelatihan	17
g. Pemberian Insentif	17
h. Reputasi	17
2.9 Perceived Stress Scale	17
2.10 Indikator Dalam Penelitian.....	17
a. Indikator Stres	18
b. Indikator Produktivitas	18
2.11 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Tahapan Penelitian	21
3.2 Pengumpulan Data	23
3.3 Pemilihan Responden	24
3.4 Penyusunan Kuesioner	24
3.5 Pengolahan Data.....	25

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Nilai Frekuensi	30
4.2 Analisis Deskriptif.....	31
4.3 Uji Normalitas	32
4.4 Uji Multikolinearitas	33
4.5 Uji KMO dan Analisis Matrix Variabel	34
4.6 Analisis Uji Beda.....	35
4.7 Analisis Korelasi Stres dengan Produktivitas.....	38
4.8 Pembahasan	38
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN 1	47
LAMPIRAN 2	51



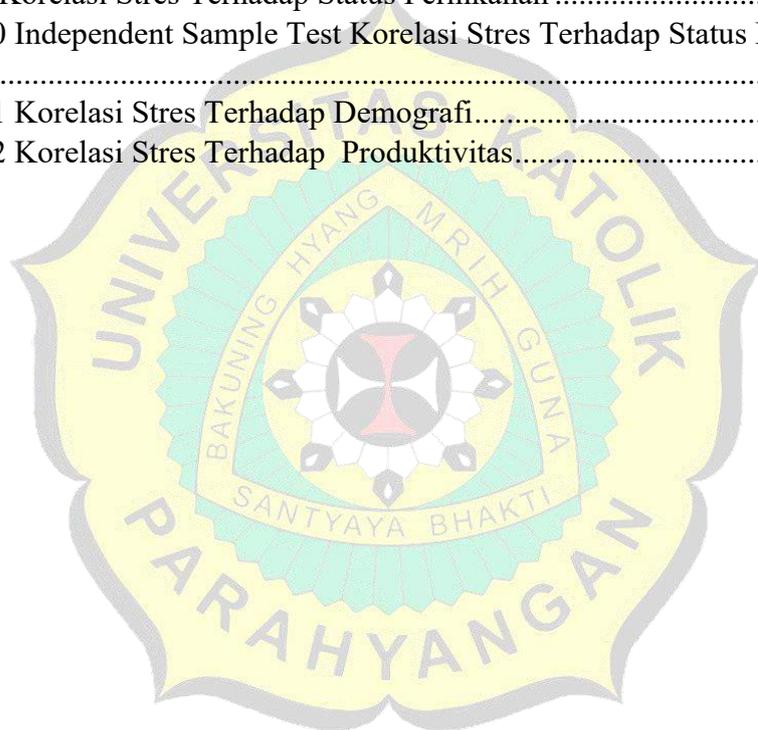
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	22
Gambar 4. 1 Histogram Nilai Stres	32
Gambar 4. 2 Histogram Nilai Produktivitas.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Stres	23
Tabel 3. 2 Indikator Produktivitas ^a	24
Tabel 4. 1 Data Proyek ^a	29
Tabel 4. 2 Nilai Frekuensi Responden ^a	30
Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik ^a	31
Tabel 4. 4 Uji Normalitas ^a	33
Tabel 4. 5 Koefisien Stres Terhadap Produktivitas Variabel x ^a	33
Tabel 4. 6 Kaiser Meyer Olkin.....	34
Tabel 4. 7 Rata-Rata Stres Terhadap Bagian Pekerjaan	35
Tabel 4. 8 Independent Sample T-Test Stres Terhadap Bagian Pekerjaan	35
Tabel 4. 9 Korelasi Stres Terhadap Status Pernikahan	36
Tabel 4. 10 Independent Sample Test Korelasi Stres Terhadap Status Pernikahan	36
Tabel 4. 11 Korelasi Stres Terhadap Demografi.....	37
Tabel 4. 12 Korelasi Stres Terhadap Produktivitas.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	47
LAMPIRAN 2.....	51



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, pekerjaan konstruksi merupakan salah satu jenis pekerjaan dengan tingkat risiko yang cukup tinggi. Tingkat risiko pada pekerjaan konstruksi berbanding lurus dengan bobot kerja, kompleksitas, dan tingkat keselamatan yang terjadi di lapangan. Hal ini juga memicu munculnya potensi bahaya yang timbul dari berbagai aspek mulai dari aspek sarana, prasarana, serta sumber daya yang terlibat dalam suatu kegiatan konstruksi. Selain dari aspek yang telah disebutkan, potensi bahaya juga dapat timbul dari sisi psikologis, berupa stres. Dikutip pada Hanifah et al. (2020) faktor stres kerja, perilaku keselamatan, dan supervisi memiliki hubungan dengan kejadian kecelakaan kerja ringan. Berdasarkan hal tersebut, stres merupakan hal yang sering ditemui pada hampir setiap pelaksana kegiatan konstruksi terutama pada mitra proyek seperti mandor dan para pekerja konstruksi.

Menurut *Labour Force Survey* (LSF) pada tahun 2011–2012 yang dikutip pada Zavanya et al. (2019) disebutkan bahwa dalam 1.073.000 kasus penyakit akibat kerja terdapat sekitar 428.000 kasus yang disebabkan stres pada kerja. Data *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) pekerja yang mengalami stres memikul biaya pelayanan kesehatan 46% lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang tidak mengalami stres (Zavanya, Ekawati, & Jayanti, 2019). *European Foundation for the Improvement of Working Condition* juga menyatakan bahwa pada tahun 2000, 28% pekerja mengalami stres kerja yang cukup berat dan mengganggu kesehatan para pekerja dan menjadi masalah kesehatan ke 2 akibat pekerjaan (Widyastuti, 2017).

Stres adalah istilah yang mencakup segala sesuatu tentang ketegangan, tekanan, beban, konflik di dalam diri, kelelahan fisik dan mental, kepanikan, kemurungan, dan hilang daya dan asa (Syafrial, 2021). Stres pada pekerjaan konstruksi sendiri bisa didefinisikan sebagai suatu hal pada psikologi manusia yang berpotensi membahayakan bila diberikan secara berlebih pada suatu individu dalam pekerjaan konstruksi. Umumnya, stres yang terjadi pada pekerjaan konstruksi

menjadi hal yang kurang diperhatikan karena tidak dapat terlihat secara langsung di lapangan. Proyek konstruksi memiliki proses yang sangat rumit baik dalam desain maupun pelaksanaannya. Dalam situasi yang rumit tersebut, secara objektif, terdapat potensi timbulnya kerugian fisik dan mental yang mempengaruhi individu yang terlibat. Bila pihak yang terlibat diberikan pengaruh tersebut secara terus menerus, akan menimbulkan stres (Ng, Skitmore, & Leung, 2005). Selain situasi yang rumit, faktor pemicu stres dalam pekerjaan konstruksi juga bermacam-macam, mulai dari kondisi lingkungan, beban kerja yang ditanggung tiap pekerja, serta ketidakmampuan dalam mengatasi tekanan dan konflik dalam diri. Stres ini tentu juga akan berpengaruh terhadap proses dan kelancaran sebuah proyek dalam sebuah kegiatan konstruksi (Yuliani, Wahyuni, & Ekawati, 2021).

Dalam proyek konstruksi, produktivitas merupakan salah satu aspek penting yang cukup berpengaruh dalam berjalan dan lancarnya sebuah pelaksanaan kegiatan konstruksi. Secara umum produktivitas adalah perbandingan antara hasil kegiatan (*output*) dan masukan (*input*). Produktivitas biasanya berpengaruh terhadap waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan proyek konstruksi. Dalam konstruksi, pengertian produktivitas tersebut biasanya dihubungkan dengan produktivitas pekerja dan dapat dijabarkan sebagai perbandingan antara hasil kerja dan jam kerja (Ervianto, 2008).

Produktivitas merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi performansi kemampuan bersaing dalam industri konstruksi (Ervianto, 2008). Dalam proyek konstruksi, produktivitas dipengaruhi berbagai macam faktor salah satunya adalah faktor tenaga kerja. Faktor ini berkaitan langsung dengan kinerja para pelaksana kegiatan tersebut. Kondisi pekerja yang sehat membuat kinerjanya bagus sehingga menciptakan produksi kerja yang baik dari pekerja itu sendiri.

Besarnya produktivitas pada pekerjaan konstruksi menunjukkan kemampuan para pekerja dalam menyelesaikan kuantitas pekerjaannya (Malamassam, 2016). Hal ini dipengaruhi berbagai faktor salah satunya adalah tingkat stres. Dikutip pada Erliana et al. (2020) tingkat stres bergantung pada pribadi masing-masing individu. Bila stres berada pada tingkat wajar, maka dapat menjadi suatu pendorong bagi individu yang mengalaminya. Sebaliknya, bila stres berada pada tingkat tinggi maka akan menjadi suatu masalah serius. Dalam hal ini,

stres kerja dinilai mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja pekerja. Satu dari lima pekerja mengalami gejala stres kerja dan hal tersebut disebabkan oleh tuntutan pekerjaan dari pihak manajemen, kondisi ini dapat dipicu juga dengan faktor lingkungan yang ada di area proyek konstruksi sehingga dapat memperburuk kondisi psikis pekerja (Yuliani, Wahyuni, & Ekawati, 2021).

Berdasarkan beberapa pemaparan mengenai stres dan produktivitas yang telah disampaikan, terdapat minimnya informasi yang memfokuskan tentang kajian terkait pengaruh daripada stres terhadap produktivitas yang dialami oleh para pekerja. Hal ini perlu dilakukan sebab stres merupakan sebuah hal yang sering terjadi dan dialami oleh para pekerja namun jarang disadari. Produktivitas juga merupakan aspek penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan konstruksi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang memfokuskan tentang korelasi stres terhadap produktivitas yang dialami oleh para pekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan pada latar belakang, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana korelasi yang terjadi pada stres yang diterima terhadap produktivitas di lapangan, maka masalah tersebut dirumuskan menjadi beberapa poin sebagai berikut:

- a. Apa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat stres pekerja?
- b. Bagaimana tingkat stres yang dialami pekerja pada proyek konstruksi?
- c. Apakah ada korelasi antara tingkat stres dan produktivitas pekerja konstruksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, didapat tujuan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Merumuskan indikator yang akan digunakan dalam mengukur tingkat stres kerja.
- b. Mengidentifikasi tingkat stres para pekerja bangunan pada pembangunan proyek akibat berdasarkan pengalaman pekerjaan yang dialami oleh para pekerja.

- c. Menganalisis korelasi stres yang diterima pekerja terhadap produktivitas yang terjadi pada proyek konstruksi.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan, terdapat batasan lingkup yang perlu diperhatikan seperti:

- a. Lokasi proyek konstruksi yang akan dijadikan objek penelitian akan dilakukan pada empat lokasi sebagai pembanding dari korelasi stres terhadap produktivitas.
- b. Target penelitian ini adalah tenaga kerja terampil (tukang) dan pekerja proyek konstruksi (laden) bangunan gedung.
- c. Tingkat stres dan produktivitas tukang dan laden pada penilaian responden berdasarkan indikator yang telah disusun.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, metodologi yang digunakan merupakan studi literatur, pengumpulan data, dan analisis data.

- a. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperoleh informasi tentang studi-studi tentang stres dan produktivitas tenaga kerja konstruksi, faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada proyek konstruksi, serta indikator yang mempengaruhi stres pada pekerja.

- b. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data respons dari responden mengenai stres yang dialami oleh para pekerja konstruksi. Data ini dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah disusun, meliputi respons yang diberikan responden atas setiap butir pernyataan sebagai indikator stres dan produktivitas responden. Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, responden dalam penelitian skripsi ini adalah tukang dan laden. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data atau informasi pendukung seperti indikator apa saja yang akan digunakan dalam

penyusunan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen untuk mendukung kebutuhan data.

c. Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif, uji beda dan analisis korelasi. Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan nilai rerata dan simpangan respons dari responden terkait kuat tingkat stres yang dialami oleh tukang dan laden, uji beda dilakukan untuk menentukan indikator lain yang mempengaruhi tingkat stres pada tukang dan laden, dan analisis korelasi dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan korelasi antara tingkat stres dan produktivitas pada pekerja proyek konstruksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada organisasi seperti perusahaan kontraktor terhadap urgensi dari stres terhadap produktivitas. Urgensi yang dimaksud berupa:

a. Dampak negatif stres terhadap produktivitas.

Dampak stres terhadap produktivitas pada pekerja dapat berupa gangguan kemampuan kognitif pekerja tersebut sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien.

b. Peningkatan biaya akibat stres pekerja konstruksi.

Stres berlebih yang dialami oleh para pekerja konstruksi dapat menimbulkan potensi bahaya yang dapat memberi kerugian berupa peningkatan cedera atau penyakit akibat stres yang ditimbulkan sehingga perusahaan harus dikeluarkan biaya berlebih.

c. Kesejahteraan pekerja konstruksi.

Tingkat stres yang tinggi pada pekerja berpotensi menyebabkan terjadinya penurunan kepuasan pada pekerja konstruksi, rasa kecemasan, depresi, serta memicu kelelahan dan masalah kesehatan lainnya.

d. Penanganan kebijakan perusahaan.

Penelitian yang membahas terkait stres terhadap produktivitas dapat menjadi sebuah informasi yang berguna bagi perusahaan, dan nantinya berdasarkan penelitian ini perusahaan dapat menentukan langkah dalam

membuat keputusan terhadap apa yang akan dilakukan seperti pembagian beban kerja serta waktu kerja yang akan diterapkan dalam pelaksanaan proyek konstruksi di masa mendatang.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini, penyusunan karya ilmiah akan dilakukan berdasarkan sistematika penulisan yaitu:

a. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini akan disampaikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian, pembatasan masalah, dan metode yang dilakukan dalam penelitian.

b. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan disampaikan teori-teori mengenai stres, produktivitas, studi-studi terdahulu tentang stres dan aspek-aspek terkait pada pekerjaan konstruksi, serta penelitian tentang pengaruh stres terhadap produktivitas pada proyek konstruksi.

c. Bab 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan disampaikan mengenai tahapan penelitian, indikator yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan survei terkait tingkat stres pada proyek konstruksi yang akan digunakan, serta pengolahan data yang telah dikumpulkan.

d. Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini disampaikan hasil analisis data yang diperoleh melalui survei kuesioner kepada responden penelitian untuk menentukan tingkat stres yang diperoleh oleh para pekerja serta korelasi antara stres yang diterima oleh pekerja terhadap produktivitas pada proyek konstruksi.

e. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan berupa pengaruh stres terhadap produktivitas pada proyek konstruksi, apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta saran yang ditujukan untuk pembaca dan penelitian masa mendatang.